

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Perputaran Total Aset (TATO), Perputaran Modal Kerja (WCTO) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE). Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Perkembangan Perputaran Total Aset Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen periode 2019-2021 cenderung mengalami fluktuatif. Meningkatnya Perputaran Total Aset diakibatkan oleh meningkatnya penjualan bersih dan pertumbuhan penjualan. Menurunnya Perputaran Total Aset diakibatkan oleh kurangnya permintaan dari luar negeri karena tekanan ekonomi global juga menguatnya mata uang dollar yang menyebabkan harga bahan baku dan ketersediaan menjadi tinggi.
2. Perkembangan Perputaran modal Kerja perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen periode 2018-2022 cenderung fluktuatif dengan mayoritas mengalami trend penurunan. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya penjualan neto karena adanya kebijakan pembatasan sosial selama pandemi yang membuat mal dan pusat perbelanjaan menjadi tutup.

3. Perkembangan Ukuran Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen periode 2018-2022 cenderung fluktuatif dengan mayoritas mengalami trend penurunan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja ekspor Indonesia dan melemahnya permintaan global yang membuat laju ekspor di Indonesia tersendat akibat pandemi covid-19.
4. Perkembangan Profitabilitas sub sektor Tekstil dan Garmen mengalami trend penurunan di sepanjang tahun 2019 hingga 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan dan laba bersih akibat dari menurunnya tingkat penjualan karena pandemi.
5. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas secara parsial dan simultan pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022:
 - a) Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Artinya jika Perputaran Total Aset mengalami kenaikan maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan pula. Semakin besar nilai profitabilitas semakin baik perusahaan tersebut.
 - b) Perputaran modal Kerja (WCTO) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Artinya apabila Perputaran Modal Kerja mengalami kenaikan maka Profitabilitas juga akan mengalami kenaikan juga. Semakin besar nilai profitabilitas semakin baik perusahaan tersebut.

- c) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka Profitabilitas akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
- d) Perputaran Total Aset (TATO), Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Artinya jika ketiga variabel mengalami kenaikan maka profitabilitas juga mengalami kenaikan. Semakin besar nilai profitabilitas semakin baik perusahaan tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan yang memiliki Perputaran Total Aset yang rendah, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan penjualan, dan pengendalian atas aktiva. Dikarenakan aktiva merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kelangsungan operasional perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya selalu berusaha dalam meningkatkan periode perputaran modal kerja dengan cara meningkatkan penjualan agar mendapatkan nilai perputaran modal kerja yang maksimal. Usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memanfaatkan modal kerja secara efisien, agar perputaran modal kerja stabil di setiap tahun nya
3. Bagi perusahaan yang termasuk ke Ukuran perusahaan berskala perusahaan kecil dan sedang, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan pada total aset, dengan cara meningkatkan pendapatan untuk memperbesar skala perusahaan.
4. Bagi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di Bursa efek Indonesia untuk terus meningkatkan profitabilitas dengan menjaga performa perusahaan dan meningkatkan kinerja semaksimal mungkin agar perusahaan dapat memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Apabila perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang rendah perusahaan bisa mendapatkan laba bersih yang tinggi dan dapat mengendalikan beban-bebannya.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk meneliti pengaruh perputaran total aset, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebaiknya untuk menambahkan variabel variabel independen lainnya.